



Tetaplah Hidup!

Letishya Zealandria Pandia



Tara Salvia

Centre of Excellence

Halo! Namaku Zea. Aku sangat menyukai tanaman. Aku mulai menyukai tanaman saat aku kelas tiga di umurku yang ke 9 tahun.

Pada awalnya, dulu ibuku yang menyukai tanaman dan memiliki banyak tanaman. Warnanya ada yang merah, hijau, putih, dan lain-lain. Aku juga mendapat inspirasi dari kakek dan nenekku, karena kakekku dan nenekku adalah seorang petani. Tapi karena ibuku sibuk mengurus rumah tangga, jadinya ibuku tak sempat menjaga tanaman-tanamannya.

Aku berpikir ingin mencoba menjaga tanamannya, jadi aku bertanya kepada ayahku bagaimana cara merawat tanaman dengan benar agar tanamannya tetap hidup.

Ayahku pun mengajari bagaimana cara menanam di pot dan banyak lagi. Aku juga belajar sendiri mencari-cari di *hand phoneku*, tips agar tanaman tidak cepat mati.

Aku harus belajar agar berani bermain tanah tanpa menggunakan sarung tangan. Saat pertama kali mencoba menanam tanaman, aku harus menggunakan sarung tangan. Itu karena aku takut dengan cacing dan serangga, bukan hanya itu saja aku juga takut karena tanah itu kotor.



Selain menanam, aku juga harus memastikan tidak ada tanaman yang layu. Aku juga menanam bunga , contohnya bunga krisan, bunga mawar, dan banyak lagi. Sebenarnya bukan hanya ingin membantu ibu, tapi aku juga ingin menghijaukan tamanku agar banyak kupu-kupu dan serangga baik lainnya. Setelah beberapa tahun belajar merawat tanaman, aku pun mulai mahir merawatnya.

Lalu ayah mengajakku untuk membeli bunga, karena kebetulan aku sedang bosan jadi aku ikut ayahku pergi beli bunga. Sebenarnya aku juga yang ingin membeli bunga hehehe.... Aku membeli bunga di Graha.



Pada awalnya aku ingin membeli bunga krisan, tapi ayahku berkata, "Eh, kak kita liat anggrek, yuk!" kata ayahku. Aku pun masuk ke toko anggrek bersama ayahku. Di sana terdapat banyak jenis-jenis anggrek, ada anggrek bulan, anggrek vanda, dan banyak lagi.

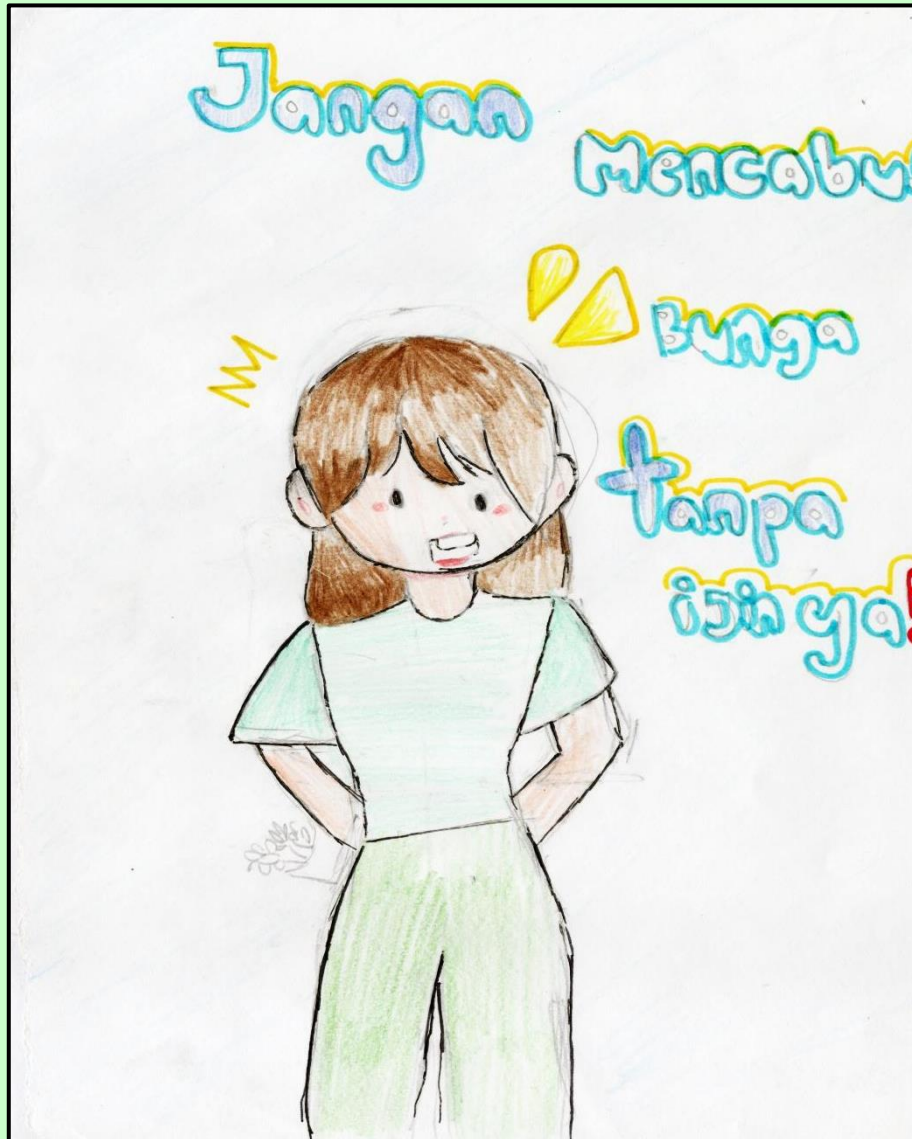
Tante penjualnya menjelaskan bagaimana cara menjaga anggrek. Ayahku membelikan anggrek vanda.

Aku sangat senang karena aku sudah dipercayakan untuk merawat anggrek. Karena anggrek itu bunga yang spesial. Anggrek tidak bisa diletakkan di tempat yang terlalu panas, maksimal 50 derajat. Airnya juga tidak boleh terlalu banyak. Menurutku, itu pengalaman yang sangat berat karena diberi kepercayaan untuk memelihara anggrek.

Saat aku bosan, terkadang aku juga suka memerhatikan tanaman-tanamanku. Entah kenapa jika aku melihat tanaman, perasaanku menjadi senang dan tenang. Kadang aku sering mengajak tanaman-tanamanku bicara seperti, "Kamu jangan mati ya, tumbuh sama aku ya!" kataku. Menurutku, itu perlu karena tanaman juga makhluk hidup, jadi perlu diajak bicara.

Saat itu salah satu tanamanku hampir mati, aku cepat-cepat mengambil air dari kamar mandi dan menyiram tanamannya dengan air dan berkata, "Jangan mati dong!". Setelah beberapa saat, ternyata tanaman yang layu itu menjadi segar kembali. Jadi aku melakukan hal yang sama ke tanaman lainnya.

Aku juga sangat senang ketika melihat daun atau bungaku mempunyai kuncup baru! Dan aku juga sangat senang karena banyak kupu-kupu. Aku ingin teman-teman tidak memetik atau mencabut bunga ya, karena bunga yang kalian cabut itu susah untuk di jaga.



Pesan moralnya terus belajar sampai kamu mahir melakukan sesuatu yang kamu sukai.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.